

MEMORIAL FUNERAL PARK DI MANADO *Modern garden*

Kevin Anter¹, Frits O.P. Siregar², Claudia S. Punuh³

¹Mahasiswa PS S1 Arsitektur Unsrat, ^{2,3}Dosen PS S1 Arsitektur Unsrat

E-Mail : kevinanter25@gmail.com

ABSTRAK

Sebagai bagian dari RTH (Ruang Terbuka Hijau), kawasan pekuburan seharusnya menjadi sebuah taman kota, yang menjadi tempat resapan air dan juga menjadi tempat berbagai aktivitas sosial yang dilakukan didalamnya. Hal ini tertulis dalam peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 5 tahun 2008 tentang pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan perkotaan. Di Sulawesi Utara khususnya Kota Manado dan kota-kota besar lain yang ada di Sulawesi Utara, kawasan pekuburan hanya menjadi tempat pemakaman jenazah dimana banyak yang tidak tertata, pemanfaatan lahan yang kurang optimal, banyak Kawasan pekuburan yang tidak mempunyai lahan kosong sehingga 1 makam bisa diisi lebih dari 1 jenazah. Seperti contoh pekuburan bahu banyak 1 makam yang diisi bahkan sampai 4 jenazah didalamnya. Banyak Kawasan pekuburan memberi dampak negative terhadap lingkungan sekitarnya yaitu membuat tanah disekitar Kawasan pekuburan menjadi turun. Kawasan pekuburan yang seharusnya menjadi taman kota.

Oleh karena itu dalam perancangan ini akan menghadirkan Kawasan pekuburan dengan konsep memorial park yang tertata rapih memiliki suasana yang beda dengan tempat pemakaman pada umumnya. Dengan penerapan tema modern garden dengan perancangan yang baik akan mengubah suasana Kawasan pekuburan, sehingga orang yang datang di kawasan pekuburan ini tidak merasa seperti datang ke ke kawasan pekuburan.

Kata kunci : ***Kawasan Pekuburan, Memorial park, Sulawesi Utara, Kota Manado, Modern Garden***

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kawasan pekuburan menjadi salah satu tempat yang dihindari untuk dikunjungi, kesan menyeramkan dan menakutkan melekat erat pada sebuah kawasan pekuburan. Hal ini terjadi karena penataan kuburan yang kurang diperhatikan, sehingga membuat kawasan pekuburan tidak tertata, jarak antar kuburan yang terlalu berdekatan membuat akses orang yang akan mengunjungi kuburan menjadi terganggu karena harus melewati kuburan yang lain. Juga akan menyulitkan ketika membawa peti jenazah keliatan karena akses jalan yang tidak memadai untuk masuk ke dalam kawasan pekuburan.

Banyak Kawasan pekuburan yang berada pada lahan yang tidak mendukung sehingga menimbulkan dampak negative bagi lingkungan sekitar, contohnya pada kawasan pekuburan yang berada di Kelurahan Winangun yang terjadi longsor akibat kawasan pekuburan ini berada pada lahan yang memiliki kontur tanah yang miring. Contoh kasus lain terjadi pada kawasan pekuburan yang berada di Kelurahan Bahu, Teling, kuburan cina yang berada di Kecamatan Paal 2 yang berada ditengah-tengah pemukiman warga, yang menyebabkan banyak kegiatan negative terjadi pada kawasan pekuburan ini seperti menjadi tempat preman-preman untuk minum minuman keras. Banyak Kawasan pekuburan memberi dampak negative terhadap lingkungan sekitarnya yaitu membuat tanah disekitar Kawasan pekuburan menjadi turun. Kawasan pekuburan yang seharusnya menjadi taman kota tetapi pada kenyataannya menjadi tempat menjadi tempat yang dihindari untuk dikunjungi pada siang hari apalagi pada malam hari.

1.2 Tujuan Perancangan dan Sasaran Perancangan

- **Tujuan Perancangan**

- ✓ Merancang kawasan pekuburan yang berbeda dari kawasan pekuburan pada umumnya dengan penerapan tema Modern Garden yang membuat Kawasan pekuburan menjadi

taman kota dengan berbagai kegiatan sosial didalamnya, sehingga membuat orang yang datang tidak merasa seperti datang ke kawasan pekuburan.

- ✓ Merancang kawasan pekuburan yang dapat memberikan dampak positif terhadap lingkungan disekitarnya.
- ✓ Merancang fasilitas – fasilitas dalam keperluan kedukaan seperti fasilitas crematorium, rumah penyimpanan abu jenazah, dan rumah duka serta fasilitas pendukung lainnya.
- **Sasaran Perancangan**
 - ✓ Menjadikan Memorial Funeral Park di Manado sebagai tempat peristirahatan terakhir bagi semua golongan agama
 - ✓ Menjadikan Memorial Funeral Park di Manado sebagai kawasan pekuburan dengan konsep Modern Garden.
 - ✓ Menjadikan fasilitas - fasilitas kematian seperti, krematorium, rumah penyimpanan abu dan rumah untuk semua golongan agama

II. PROSES DAN METODE PERANCANGAN

2.1 Tinjauan Teori dan Metodologi Perancangan

2.1.1 Pendekatan Perancangan

Dalam perancangan objek “*MEMORIAL FUNERAL PARK DI MANADO*” ini dilakukan pendekatan perancangan yaitu:

- Pendekatan Tipologi Objek
Perancangan dengan pendekatan tipologi terdiri dari dua tahapan yaitu tahap pengidentifikasian tipologi dan tahap berikutnya pengolahan tipologi.
- Pendekatan Analisis Tapak dan Lingkungan
Pendekatan Analisis Tapak dan Lingkungan yaitu melakukan analisa-analisa pada tapak dan lingkungan agar mencapai daya dukung serta penggunaan tapak yang optimal
- Pendekatan Tematik
Dalam pendekatan Tematik dari tema yang dipilih yaitu “Modern Garden“. dengan menerapkan konsep dari Modern Garden sehingga dapat menghadirkan Kawasan pekuburan yang tertata, dan memiliki suasana yang berbeda dengan Kawasan pekuburan pada umumnya.

Beberapa metode yang dilakukan untuk memperoleh data atau informasi dalam pendekatan perancangan ini adalah sebagai berikut:

- Obsevasi, melakukan pengamatan langsung pada lokasi yang berhubungan dengan objek perancangan sehingga mengetahui kondisi lokasi dengan jelas.
- Studi Literatur, melakukan pengkajian bahan-bahan literatur yang berhubungan dengan objek perancangan atau teori-teori yang menyangkut tentang judul dan tema perancangan.
- Studi Komparasi, melakukan komparasi dengan objek sejenis atau hal-hal kontekstual yang bersumber dari internet, buku, majalah, maupun objek yang sudah ada.
- Studi Image, menilai objek-objek secara visual untuk merumuskan konsep-konsep rancangan yang diperlukan.

2.1.2 Proses Perancangan

Proses dan metode perancangan menggunakan teori Host Rittel, dimana masalah – masalah yang ditemukan kemudian dikaji dan dikembangkan sehingga dari pengkajian dari masalah – masalah tersebut muncul alternatif – alternatif atau solusi dari masalah tersebut. Kemudian dari alternatif – alternatif yang muncul dari masalah yang ditemukan, dipilih alternatif yang terbaik sebagai jalan keluar dari masalah – masalah tersebut atau juga alternatif – alternatif yang ada digabungkan menjadi sebuah konsep perancangan.

III. KAJIAN AWAL KONTEKS PERANCANGAN

3.1 Kajian Tipologi Objek Rancangan

3.1.1 Argumentasi Prospek & Fisibilitas Objek Perancangan

A. Prospek

Kota Manado memiliki banyak Kawasan pekuburan yang sudah penuh, tidak tertata, khususnya tempat pemakaman umum, Banyaknya lahan pekuburan yang berada pada kondisi lahan yang tidak layak, dekat dengan pemukiman warga sehingga memberikan dampak-dampak negatif bagi lingkungan dan manusia. seperti tempat pemakaman umum yang ada di kelurahan Bahu, Teling, Winangun dan Kawasan pekuburan etnis Tionghoa yang ada di kecamatan Paal 2. Kawasan pekuburan seharusnya menjadi area terbuka hijau yang bisa memberi dampak positif bagi lingkungan sekitarnya.

B. Fisibilitas

Ditinjau dari aspek fisibilitas, Perancangan Kawasan pekuburan ini layak ada di kota Manado sebagai solusi dari terbatasnya lahan pekuburan yang ada kota Manado, dan solusi bagi mereka yang ingin memakamkan keluarga, kerabat atau sanak saudara mereka pada kawasan pekuburan yang memiliki suasana berbeda dari kawasan pekuburan pada umumnya.

Kawasan pekuburan ini juga menjadi solusi dari lahan pekuburan yang tidak berada pada lahan yang layak, melihat dari banyak lahan pekuburan yang berada pada lahan yang tidak layak, contohnya pekuburan winangun yang mengalami longsor. Perancangan fasilitas kedukaan seperti rumah duka, krematorium dan tempat penyimpanan abu menjadi solusi dari belum tersedianya fasilitas kedukaan tersebut di kota Manado

3.1.2 Pemahaman Tipologi Objek Menurut Studi Literatur & Preseden

A. Pemahaman Objek

- **Pemakaman**

Pemakaman berasal dari kata makam yang berarti kuburan. *Qabr*, dimana dalam penyebutnya oleh orang Jawa disebut kubur. Kata makam sendiri berasal dari bahasa Arab, yang berarti: "maqam atau makam", yang berarti tempat, keadaan atau hierarki. Sedangkan tempat menyimpan jenazah dalam bahasa Arab adalah Kabr. Jadi, memahami kuburan adalah mengubur, melupakan, memasuki, mengubur. Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia - KUBI (Badudu, 1996), Kamus Besar Bahasa Indonesia - KBBI (Departemen Pendidikan Nasional, 2005) dan Kamus Indonesia-Inggris (Echols, 1996), kata kuburan berarti "serius". ', kuburan, tempat peristirahatan, kuburan; bawa jenazah ke liang lahat

- **Memorial Park**

Konsep Taman mulai dihadirkan pada sebuah Kawasan pemakaman dalam bentuk memorial park. Memorial park merupakan perwujudan bentuk ruang sebagai peringatan dan penyimpanan memori kolektif terhadap kematian massal yang dianggap 'kehilangan'. Memorial park pertama didirikan tahun 1906 dengan nama Forest Lawn di San Fransisco. Pada tahun 1917, Dr. Hubert Eaton mengubah nisan yang gelap dan tidak menyenangkan menjadi sebuah makam tanpa batu vertikal tetapi hanya sebuah lempengan batu yang diletakkan di tanah. Banyak kuburan pada waktu itu dikelilingi oleh tembok, ditanami pohon buah-buahan dan bunga harum untuk menghormati almarhum. Pada peringatan kematian, keluarga dapat menggunakan rumah musim panas dan kafetaria di sana. Air mancur, kolam, patung, dan jalan setapak yang teduh memperindah kuburan dan dianggap sebagai simbol keindahan taman dunia lain.

Oleh karena itu, ada banyak contoh taman memorial yang melengkapi kawasan memorial ini dengan fasilitas-fasilitas yang meriah, antara lain:

- San Diego Hills Burial and Memorial Park adalah pemakaman pertama di dunia

yang menawarkan fasilitas lengkap dan layanan berkualitas: pemakaman eksklusif seluas 500 hektar dengan danau seluas 8 hektar. , kapel, mushola, restoran Italia, *jogging track*, kolam renang, toko bunga dan toko souvenir, halaman rumput yang indah untuk rekreasi aktif, hingga gedung serbaguna berkapasitas 250 orang. hingga gedung serba guna berkapasitas 250 orang. Kini, melangsungkan pernikahan dan berwisata di kawasan pemakaman bukan lagi sesuatu hal yang tidak lazim dilakukan.

- Graha Sentosa Memorial Park adalah taman pemakaman modern di Indonesia, terletak di daerah perbukitan yang indah dan didukung oleh fasilitas terintegrasi seperti paviliun hingga 200 orang, danau yang indah dan jalur ziarah yang luas untuk perawatan cahaya dan spiritual. menjadi .

Graha Sentosa Memorial Park didirikan pada tahun 2003 oleh PT Permata Bumi Kencana, sebuah perusahaan pengembang yang mengkhususkan diri dalam taman pemakaman modern di Indonesia. Dibangun di atas lahan seluas 50 hektar dengan tata letak pemakaman yang asri dan tertata serta dikelola oleh manajemen yang profesional dalam memberikan pelayanan pemakaman yang berkualitas untuk memberikan rasa nyaman bagi pengunjung.

3.2 Kajian Lokasi & Tapak Perancangan

3.2.1 Tinjauan Lokasi

Dalam perencanaan lokasi perancangan, pemilihan lokasi tapak mengacu pada peraturan RTRW Kota Manado tahun 2014-2034 pasal 50 ayat 5 tentang rencana pembangunan taman pemakaman umum.

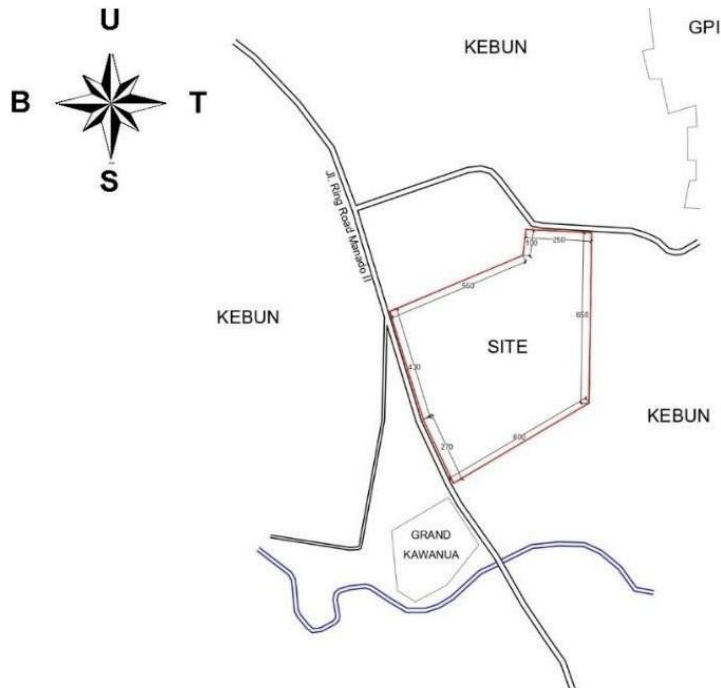
Berdasarkan RTRW Kota Manado maka pemilihan tapak berada di Kecamatan Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara.

3.2.2 Analisis Lokasi/Tapak



Keterangan :

- Tapak terletak di Jl. Ring Road 2, Kelurahan Buha, Kecamatan Mapanget, Kota Manado, Sulawesi Utara.
- Kondisi tapak merupakan area perkebunan.
- Luas tapak 48.5 Ha.



Batas Tapak :

- Utara : Perkebunan
- Barat : Perkebunan
- Selatan : Perkebunan
- Timur : Perkebunan

3.3 Kajian Tema Perancangan

3.3.1 Argumentasi Asosiasi Logis Tema dengan Objek atau Lokasi Perancangan

Memorial Funeral park di Manado merupakan objek yang memiliki fasilitas pemakaman dan fasilitas kematian di kota Manado. Oleh karena itu Pemilihan tema Modern Garden sebagai pendekatan perancangan dinilai cocok karena akan menghilangkan kesan menakutkan atau menyeramkan serta perasaan sedih setiap orang yang datang mengunjungi makam orang yang mereka kasihi. Dengan penerapan tema Modern Garden akan menjadikan Kawasan pemakuburan Memorial funeral Park di Manado bukan hanya menjadi tempat pemakaman melainkan menjadi sebuah taman kota.

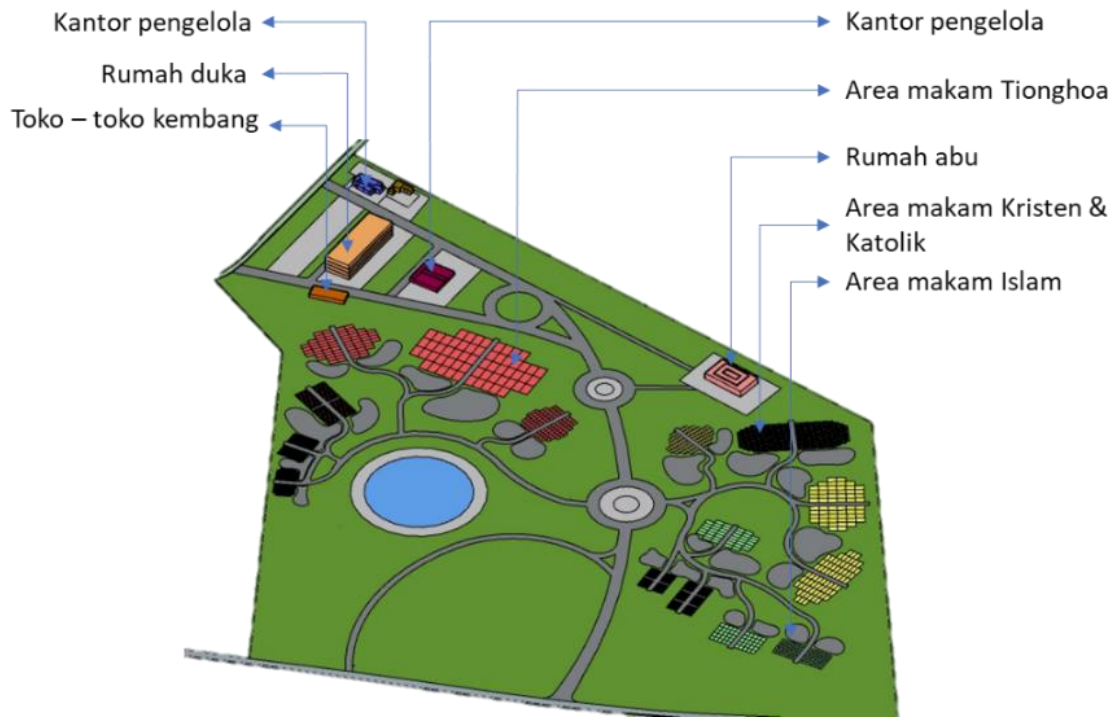
		Aspek-Aspek Rancangan		
		Aspek Rancangan Bentuk	Aspek Rancangan Ruang	Aspek Rancangan Fungsi
Prinsip-Prinsip Tematik	Estetika	<i>Pola atau bentuk arsitektur lansekap dengan bentuk-bentuk dari taman modern</i>	<i>Ruang luar yang menggunakan penerapan dari tema modern garden</i>	--
	pembaharuan	<i>Bentuk area pemakaman yang memiliki suasana yang berbeda dari pemakaman pada umumnya</i>	<i>Penataan ruang luar pada sebuah pemakaman dengan konsep taman modern</i>	<i>Fungsi makam tidak hanya menjadi makam tetapi menjadi taman</i>
	material	<i>Penggunaan hard materials & soft material yang menciptakan bentuk 2dimensi maupun 3</i>	<i>Penggunaan material lunak tamanan seperti pohon dan bunga dan material keras seperti</i>	<i>Penggunaan vegetasi yang memiliki banyak fungsi positif bagi kehidupan manusia</i>

dimensi

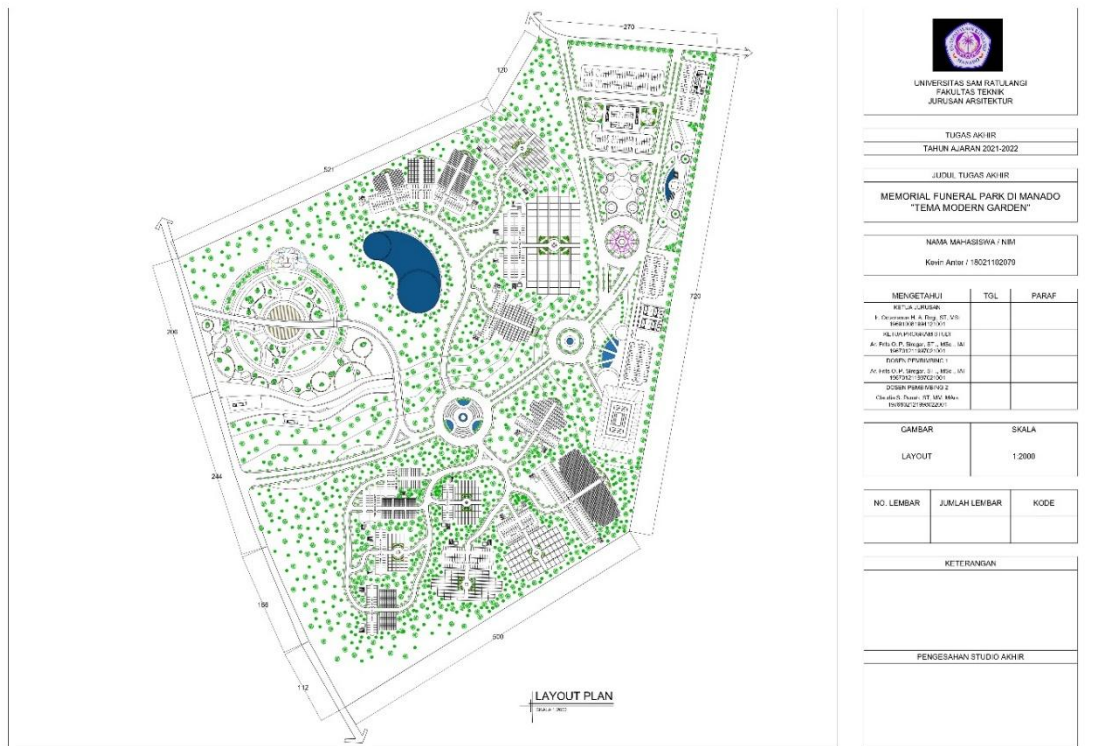
*Benton, besi dan kayu
pada perancangan ruang
luar*

IV. KONSEP RANCANGAN

4.1 Konsep Site dan Massa



V. HASIL PERANCANGAN



VI. PENUTUP

Tugas Akhir *Memorial Funeral Park* di Manado, Sulawesi Utara dengan penerapan tema *Modern Garden* ini diharapkan dapat menjadi pilihan bagi masyarakat kota Manado dan sekitarnya untuk memakamkan orang yang mereka sayang pada Kawasan pekuburan yang tertata rapih, yang memiliki suasana berbeda dengan Kawasan pekuburan yang ada pada umumnya. Diharapkan *Memorial Funeral Park* di Manado ini tidak hanya berfungsi menjadi tempat memakamkan orang yang sudah meninggal, tetapi menjadi salah satu taman kota, dengan menghadirkan taman publik bagi masyarakat umum. Pada rancangan Tugas Akhir *Memorial Funeral Park* ini didalamnya juga disediakan fasilitas-fasilitas kedukaan seperti rumah duka, krematorium dan rumah abu, dimana fasilitas-fasilitas tersebut diharapkan dapat memenuhi keperluan masyarakat kota Manado terhadap fasilitas kedukaan yang minim di kota Manado.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdi Juryan Ladianto, 2016, Pemakaman Vertikal Masyarakat Muslim Surabaya, Thesis Desain Program Magister Bidang Keahlian Perancangan Arsitektur Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya.
- Argyo Demartoto, 2015, Pemaknaan Bong Pay Pada Warga Keturunan Tionghoa Di Kelurahan Sudiroprajan Surakarta, Jurnal Sosiologi Program Studi Sosiologi Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Chris Young, 2009, Garden Design, Dk, New York, United States.
- Chris Young, 2017, Royal Horticultural Society Young Encyclopedia Of Garden Design, Dk, New York, United States.
- Chris Young, 2017, Encyclopedia Of Landscape Design: Planning, Building, And Planting Your Perfect Outdoor Space, Dk, New York, United States.
- Erni Suryani, 2018, Bentuk Dan Makna Bangunan Makam Tionghoa Cikadut Bandung, Materi Ajar Seni Rupa Universitas Pendidikan Indonesia.
- Juadi, 2007, Metode Perancangan Ii Analisis Metode Black Box Dan Glass Box, Makalah Fakultas Teknik Arsitektur Universitas Palangkaraya, Palangkaraya, Indonesia.
- Karel W.Y.C, 2015, Penentuan Lokasi Makam Estate Di Kota Malang”, Tugas Akhir (Skripsi) Program Studi Perencanaan Wilayah Dan Kota Fakultas Teknik Sipil Dan Perencanaan Institut Teknologi Nasional, Malang.
- Lianita, 2008, San Diego Hills Memorial Park & Funeral Homes Hyper-Realitas Pada Arsitektur Makam, Skripsi Fakultas Teknik Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia.
- Pemerintah Daerah Tk. II Kota Manado, 2014, Peraturan Rtrw Kota Manado Tahun 2014-2024 Pasal 50 Ayat 5 Tentang Rencana Pembangunan Taman Pemakaman Umum, Dinas Pekerjaan Umum Tingkat 1 Provinsi Sulawesi Utara, Kota Manado.
- Rustam H, Hardi U, 2003, Komponen Perancangan Arsitektur Lansekap : Prinsip – Unsur Dan Aplikasi Disain, Bumi Aksara, Jakarta, Indonesia.